ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4892

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS DHUAFA NUSANTARA PADANG

Problems in Teaching Islamic Cultural History at MTs Dhuafa Nusantara Padang

Fadhila Khairatun Nisa & Al Ikhlas
Universitas Negeri Padang
fadhilakhairatunnisa16@gmail.com; alikhlas@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 1, 2025	Jan 16, 2025	Jan 28, 2025	Feb 3, 2025

Abstract

The learning process will not always run smoothly, of course, there will be various problems or problems faced by both teachers and students in a school. As problems will hinder the learning process and results, these problems must be classified and should be resolved, especially for grade 7 students in SKI subjects at MTs Dhuafa Nusantara Padang. Based on observations, researchers found boredom experienced by students in learning. This study aims to determine the problematics of 7th grade SKI learning in SKI subjects. This research is descriptive qualitative type. The data sources used by the author are informants and documents. The instruments in this study were observation sheets and interview guidelines. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The analysis technique applied is data collection, data reduction, data presentation and verification and the data validity technique used is source triangulation. The results showed that the problems faced by teachers included difficulties in planning methods, media and materials and efforts presented in the form of motivation both before and after learning, creating a fun and challenging learning atmosphere.

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Learning Problems ; History of Islamic Culture

Abstrak: Proses pembelajaran sejatinya tidak akan selalu berjalan dengan mulus yang tentunya aka nada berbagai problematika atau masalah yang dihadapi entah itu bagi guru maupun murid di suatu sekolah. Sebagaimana mestinya problem akan menghambat proses maupun hasil pembelajaran maka problem tersebut harus diklasifikasikan dan seyogyanya diselesaikan terkhusus kepada siswa kelas 7 pada mata pelajaran SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang. Berdasarkan observasi peneltii menemukan kejenuhan yang dialami siswa da;am pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran SKI kelas 7 pada mata pelajaran SKI. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan penulis informan dan dokumen. Instrumen pada penelitian ini ialah lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang diterapkan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta Teknik keabsahan data yang digunakam adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukan bahwa problematika yang dihadapi guru diantaranya kesulitan dalam merencanakan metode, media dan materi serta upaya yang dihadirkan berupa motivasi baik sebelum dan sesudah pembelajaran, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan menantang.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran; Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Departemen Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru saat orang berinteraksi dengan informasi dan lingkungan mereka (Abdulloh Kamal & Qomarudin, 2024). Problematika pembelajaran adalah masalah atau persoalan yang perlu diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajarann (Marjani Rahmah, Dewi Utami, 2024)

Problematika pembelajaran banyak terjadi pada mata pelajaran Matematika, IPA dan pembelajaran lainnya termasuk pembelajaran SKI (Rasyid, 2018). Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran mengenai sejarah dan perjuangan umat Islam pada zaman nabi dan pemerintahan islam sesudah zaman nabi (Khulafaur Rasyidin) baik mengenai keimanan masyarakatnya maupun perekonomiannya (Aziz et al., 2024)

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam termasuk sejarah dan perjuangan umat islam pada zaman nabi dan pemerintahan islam setelah zaman nabi baik mengenai keimanan masyarakatnya maupun perekonomiannya (Murniyanto et al., 2024). Pengertian sejarah yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun dalam bukunya yang berjudul Muqqadamah, sejarah

ialah peristiwa-peristiwa penting dan istimewa pada waktu dan bangsa tertentu (Agustinar et al., 2023)

Sejarah Kebudayaan Islam dari Lampiran Permenag RI Nomor 912 Tahun 2013, disebutkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran di MTs yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam dimasa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad SAW, Al Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah, Dawlah Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan islam di Indonesia (Ulum, 2022)

Kegunaan Sejarah sebagaimana dikemukakan oleh Alvin yaitu, Pertama, untuk kelestarian identitas kelompok dan memperkuat daya tahan kelompok itu guna untuk kelangsungan hidup. Kedua, Sejarah berguna sebagai pengambilan pelajaran tauladan dari kejadian-kejadian masa lalu sehingga dapat memberikan manfaat demi kelangsungan hidup. Ketiga, sejarah berfungsi sebagai sarana pemahaman mengenai makna hidup dan mati (Indana, 2019)

Muhammad Haidir Junaidi menyebutkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemuslahatan hidup dan kehidupan manusia (Munawir et al., 2024). Maidir Harun menyebutkan bahwa Kebudayaan Islam atau Peradaban Islam adalah hasil kecerdasan yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama islam, yang meliputi semua aspek kehidupan masyarakat, seperti politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, dan pemikiran serta paham keagamaan (Rani, 2024)

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati (Rahman et al., 2024). Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik (Hendriani et al., 2024)

Melalui observasi pertama dan kedua yang peneliti laksanakan ditemukan bahwa terdapat berbagai problematika pembalajaran yang terjadi di MTs Dhuafa Nusantara Padang yang diantaranya metode pembelajaran menggunakan metode ceramah serta minim sarana prasarana dalam pembelajaran seperti proyektor kemudian media pembelajaran yang digunakan seperti proyektor yang terbatas dalam penggunaannya sehingga dengan begitu

guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga terjadinya pembelajaran yang monoton, sehingga tujuan dari hadirnya penelitian ini adalah mengklasifikasi dan memberikan solusi terhadap problematika yang terjadi di MTs Dhuafa Nusantara Padang pada mata pelajaran SKI (Ariyanti & Anggerawati, 2024)

METODE

Dalam penelitian penulis memakai *kualitatif deskriptif*. Penelitian ini untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa kelas 7 MTs Dhuafa Nusantara Padang mata pelajaran SKI. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa informan utama yaitu guru SKI dan informan pendukung serta dokumen. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara serta dilaksanakannya penelitian selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2024(Rokhamah et al., 2024)

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan melalui teknik analisis data dengan alur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.. Data data yang didapatkan pada proses wawancara dan dokumentasi dilakukan uji keabsahan data dengan dihadirkannya teknik keabsahan data berupa teknik triangulasi yang terdiri dari tiga diantaranya triangulasi sumber, triangulasi, teknik dan triangulasi waktu namun pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berfungsi menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa narasumber (Waruwu, 2023)

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dibawah ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang didapat secara menyeluruh oleh peneliti secara deskriptif.

1. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Dhuafa Nusantara Padang.

   Proses pembelajaran SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang menggunakan kurikulum 2013. Langkah umum dalam proses pembelajaran SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan bahan ajar kepada peserta didik dalam bentuk fotocopy yang mana akan didiskusikan bersama. Kemudian, pada proses pembelajaran SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang guru

hanya menggunakan metode berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi. Selanjutnya, guru menyiapkan materi ajar dan menyampaikan materi ajar kepada peserta didik yang mana materi ajar tersebut harus tersampaikan secara baik kepada peserta didik. Penggunaan media ajar guru menggunakan media seperti infocus, fotocopy materi ajar, guru masih terkendala dalam penggunaan infocus yang mana hanya diberikan kesempatan menggunakan infocus satu kali dalam sebulan.

Keterlibatan peserta didik masih kurang dalam memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh guru, pembelajaran dikelas masih kurang efektif. Langkah umum proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu guru mengumpulkan perangkat ajar yang mana di dalam perangkat ajar tersebut sudah ada program tahunan, semester yang dibuat berdasarkan kalender pendidikan. Kemudian, guru merincikan minggu efektif dan tidak efektif guru memiliki penilaian yang mana berupa tiga kali observasi. Pada akhir semester diadakan supervisi agar penilaian terakhir setiap guru apakah sudah melaksanakan program yang sudah dirancang dari awal hingga akhir dan apakah sudah tercapai tujuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran guru membuat soal ujian yang mana dalam soal ujian tersebut berdasarkan kiri-kisi pembelajaran.

2. Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang

   Problematika dalam tahap persiapan pembelajaran banyak hal yang direncanakan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam seperti pembuatan RPP yang didalamnya meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Problematika guru sejarah kebudayaan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang dalam persiapan pembelajaran

   Problematika dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ini banyak hal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang seperti halnya dalam mengkondisikan kelas, penyampaian materi, dan metode yang digunakan.

3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang

   Misi utama sekolah adalah melaksanakan pembelajaran yang dapat membelajarkan peserta didik menggunakan model dan strategi pembelajaran yang sesuai siatuasi dan kondisi mata pelajaran yang diterima peserta didik. Masing-masing mata

pelajaran mempunyai kekhususan sendiri. Karena itu memerlukan pendidik yang mampu merancang pembelajaran, menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran, dan menjamin pencapaian kompetensi.

Manajemen persekolahan yang terdidik mestilah fokus pada manajemen pembelajaran dan layanan belajar. Caranya administrator sekolah menugaskan setiap guru mata pelajaran melakukan pemantauan kemajuan belajar peserta didiknya menggunakan penilaian yang standar untuk mengukur kecakapan peserta didiknya. Seiring dengan adanya problematika yang dihadapi baik guru maupun siswa, dukungan dari kepala sekolah sangat dibutuhkan berupa penambahan anggaran yang dapat diaplikasikan berupa pembelian infokus juga terjalinnya proses pembelajaran yang bervariasi dan kecakapan guru pada proses belajar mengajar di kelas meliputi mendesain bahan pelajaran, memberikan tugas, menilai proses dan hasil belajar peserta didik dan sekaligus menegakkan disiplin dan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling bagi peserta didiknya

PEMBAHASAN

Melalui berbagai data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui melalui pembahasan ini bahwasannya

1. Problematika dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang diantaranya:
    a. Dalam tahapan pembelajaran yang dilaksanakan yang terdiri dari tahap persiapan, yang dilakukan guru SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang adalah merencanakan pembelajaran meliputi sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Dalam pelaksanaannyapun semuanya belum berjalan dengan baik melainkan dalam perencanaan tersebut ada beberapa yang mengalami kendala bahkan dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang direncanakan.
    b. Dalam perumusan tujuan pembelajaran, bukan sekedar rumusan dengan kata- kata yang indah, tetapi harus dapat menjawab masalah pokok terkait dengan konsep yang ideal yang menjadi tujuan dan pandangan hidup masyarakat. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai dan dikuasai oleh peserta didik. Dalam merumuskan

tujuan, seorang guru harus merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin dicapai dengan pelajaran itu

c. Dalam pembuatan program pembelajaran guru pada mata pelajaran SKI yang disusun dan direncanakan berdasarkan waktu pelajaran berupa RPP yang dibuat guru SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang ini tidak bervariatif hanya itu-itu saja atau monoton
d. Dalam persiapan, penyampaian dan penguasaan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, guru di MTs Dhuafa Nusantara Padang hanya menggunakan dua buku saja dan kurang menguasai materi pembelajaran dan ilmu teknologi komputer dalam mencari materi SKI.
e. Dalam penggunaan sumber belajar guru sejarah kebudayan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang kurang kreatif dalam mencari sumber belajar dan memanfaatkan media. Sumber belajar yang dipakai hanya buku paket sejarah kebudayaan Islam dan LKS.
f. Dalam penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, media pembelajaran SKI hanya menggunakan papan tulis dan spidol serta didalam RPP pun media pembelajaran tidak dicantumkan.
g. Dalam evaluasi guru kurang mengerti kesulitan peserta didik dan kurang memahami karakteristik peserta didik dan masih mengalami kebingungan. Seperti RPP yang disusun oleh guru SKI di MTs Dhuafa Nusantara Padang ini, evaluasi yang digunakan hanya berupa tes tulis dan penugasan

2. Upaya-Upaya yang dilakukan dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
    a. Tentang problem yang terjadi pada guru di MTs Dhuafa Nusantara Padang dari tahap perencanaan pembelajaran sampai pelaksanaan pembelajaran, di MTs Dhuafa Nusantara Padang ini upaya yang dilakukan guru selain guru melaksanakan rutinitas pembelajaran hanya seperti biasanya saja, dalam pembelajaran guru melakukan kegiatan pengayaan, sebelum memulai dan sesudah pelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam melakukan pembelajaran, dan setiap pembelajaran guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan.

b. Guru diharapkan pandai mengemas pembelajaran dengan cara yang menarik dan menyajikannya dengan tepat menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran itu dan kebutuhan serta kondisi peserta didik
c. Guru diharapkan menjadi motivator bagi pesertadidiknya dalam belajar. Semangat guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran tentu saja sangat menentukan langkah selanjutnya dari para peserta didiknya dalam memperdalam materi tersebut.
d. Guru diharapkan dapat melaksanakan *ice breaking* disela sela pembelajaran yang dirasa peserta didik merasa bosan maupun jenuh guna meminimalisir perasaan melakukan gurauan ketika siswa merasa jenuh saat penjelasan materi.
e. Guru diharapkan mengembangkan dan membentuk sikap positif dikalangan siswa terhadap pelajaran sejarah, disamping dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip atau teori-teori perubahan sikap, baik yang memberikan tekanan pada komponen kognitif, afektif maupun konatif, juga perlu disertai dengan proses pembiasaan dan pengaturan kondisi, agar perubahan sikap bertahan relative dan dapat dilihat secara nyata.

KESIMPULAN

Problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang meliputi: Kesulitan dalam hal materi yang hanya mengandalkan satu buku saja, kurang menguasai teknologi komputer dalam mencari materi SKI. Kesulitan dalam merencanakan media yang akan digunakan sehingga media yang digunakan hanya terbatas dan itu-itu saja. Kesulitan dalam mencari sumber belajar dalam evaluasi, kurang mengerti kesulitan siswa dan kurang memahami karakteristik siswa dan Kesulitan memilih metode yang pas digunakan untuk menyampaikan materi SKI.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam mengatasi probematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Dhuafa Nusantara Padang ini upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah: Perihal pembelajaran guru melakukan kegiatan pengayaan sebelum memulai dan sesudah pelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam melakukan pembelajaran. Setiap pembelajaran guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menantang dan

menyenangkan. Guru lebih terbuka terhadap kekurangan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar didalam kelas, karena dengan keterbukaan lembaga akan mudah mengoreksi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh Kamal, & Qomarudin, A. (2024). Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di Madrasah Aliyah Al-Ittihad Belung Poncokusumo Kabupaten Malang. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, *5*(1), 127–141. https://doi.org/10.32478/cx7m1r13

Agustinar, K., Rahmi, U., Pratama, A. R., Sjech, U., & Djambek, M. D. (2023). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Sekolah Madrasah merupakan Lembaga pendidikan formal yang berada di bawah sekolah umum . Sejarah kebudayaan Islam ini memiliki kontribusi dalam memotivasi anak Madrasah tentu seorang pendidik. *Journal of Social Humanities and Education*, *2*(4), 206–212.

Ariyanti, N., & Anggerawati, N. L. (2024). *Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah mengenalkan , memhamai dan menghayati sejarah Islam serta menjadi way of life melalui Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dengan mempelajari sejarah kronologi maupun tokoh tokoh yang berpengaruh , siswa dapat terhubung dengan tradisi*. *4*(1), 67–77. https://doi.org/10.38073/aljadwa.v4i1.1855

Aziz, A. H., Fahrurrazi, F., Akimmusolah, A., Rahmah, A. N., & Jaenullah, J. (2024). Problematika Pembelajaran PAI Di Era Digital. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, *1*(1), 36–43. http://ejournal.ppsdp.org/index.php/pujes/article/view/94

Hendriani, M. S., Haryanto, S., & Fuadi, S. I. (2024). *Penguatan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI Ma ' arif Gondang Watumalang Tahun Pelajaran*. *4*.

Indana, N. (2019). Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran Ski Berbasis Al Qur'an Di Mts Al Urwatul Wutsqo Jombang. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, *5*(1). https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.72

Marjani Rahmah,Dewi Utami, M. H. F. (2024). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Dengan Latar Belakang Berbeda Di Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia. *Cendekia Pendidikan*, *3*(6), 101–112.

Munawir, Ismiyah, K. N., & Bachruddin, M. (2024). *SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH Analysis of Problems in Learning the History of Islamic Culture at the Islamic Elementary School Level*. *xx*(x), 1–14.

Murniyanto, Arista, H., & Sartika, D. (2024). Problematika Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(1), 266–276. https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1036

Rahman, A., Murni, W., & Nurhadi, N. (2024). Manajemen Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah: Kajian Problematika. *Cendekia*, *16*(01), 86–97.

Rani, M. K. (2024). Problematika Pembelajaran Tematik Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyyah

Negeri 2 Samarinda. *Jurnal An-Nukhba*, *1*(1), 1–14. https://rumahjurnal.staisamarinda.ac.id/index.php/JAN/article/download/3/7

Rasyid, A. (2018). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi. *Scolae: Journal of Pedagogy*, *1*(1), 13–25. https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.8

Rokhamah, Yana, P. R., Hernadi, N. A., Rachmawati, F., Irwanto, Dey, N. P. H., & Purwanti, E. W. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode, dan Praktik. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).

Ulum, M. N. (2022). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, *20*(1), 138–149.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , *7*(1), 2896–2910.